

|                                                                                   |                                                                                                                                                    |                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>News Title</b> : Menanti Taji Bursa Kripto                                                                                                      |                                                                             |
|                                                                                   | <b>Media Name</b> : Bisnis Indonesia                                                                                                               | <b>Journalist</b> : Artha Adventy, Asteria Desi Kartikasari, Rizqi Rajendra |
|                                                                                   | <b>Publish Date</b> : 22 July 2023                                                                                                                 | <b>Tonality</b> : Positive                                                  |
|                                                                                   | <b>News Page</b> : 3                                                                                                                               | <b>News Value</b> : 553,125,000                                             |
|                                                                                   | <b>Resources</b> : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Gabriel Rey De Leroy (Chief Executive Officer (CEO) Triv), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti) | <b>Ads Value</b> : 184,375,000                                              |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication</b> : Finansial                                                                                                             | <b>Topic</b> : Bursa Kripto                                                 |

| PERDAGANGAN ASET DIGITAL |

# MENANTI TAJI BURSA KRIPTO

Bisnis, JAKARTA — Peluncuran bursa kripto oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menjadi pijakan kuat bagi industri aset kripto di Tanah Air, meskipun momentumnya dinilai kurang tepat karena nilai transaksi aset kripto yang secara global terjun bebas.

Asteria Desi Kartikasari, Artha Adventy & Rizqi Rajendra  
redaksi@bisnis.com

Dengan adanya bursa kripto, setidaknya bisa menangkalkan maraknya penipuan berkedok investasi. Dengan kata lain, Bursa kripto yang baru disahkan Bappebti dapat menyediakan kepastian hukum, transparansi dan perlindungan bagi pelaku kripto.

Dengan demikian, berbagai skema *ponzy* yang mengatasnamakan aset kripto juga bisa diminimalisir. Sebelumnya, kesulitan untuk menemukan acuan bursa kripto dari negara lain menjadi salah satu hambatan pembentukan bursa kripto di Indonesia. Belum lagi juga dengan ramalan *'crypto winter'* yang belum berakhir pada akhir 2023.

CEO Tokocrypto Yudhono Rawis menyebutkan penetapan bursa, kriling, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto oleh Bappebti merupakan langkah penting dalam memperkuat posisi Indonesia menjadi salah satu pusat perdagangan dan inovasi aset kripto, serta ekosistem digital di Asia Tenggara.

"Terlebih bursa kripto atau bursa berjangka ini menjadi yang pertama di dunia," katanya, Jumat (21/7). Dengan kelembagaan ekosistem industri aset kripto yang lengkap, imbuhnya, bisa menyediakan kepastian hukum, transparansi, dan perlindungan bagi para pelaku bisnis serta investor di dalamnya.

Selain itu, keberadaan kelembagaan ini juga dapat memperluas aksesibilitas terhadap aset kripto bagi masyarakat umum. Sebagai salah satu pelaku industri, Tokocrypto mendukung dan menunggu

arahan strategis lainnya berkenaan dengan penetapan kelembagaan ini. Tokocrypto akan tetap mengedepankan kenyamanan dan keamanan pengguna, jika ada perubahan atau penyesuaian yang harus dilakukan.

"Dalam jangka panjang, hal ini dapat menciptakan peluang baru untuk inovasi teknologi, investasi, serta pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Terima kasih kepada Bappebti atas komitmen mereka dalam mengembangkan dan mengatur industri aset kripto yang bertanggung jawab," jelas Yudho.

Berdasarkan data Bappebti pada Juni 2023, nilai transaksi pelanggan kripto sebesar Rp8,97 triliun angka itu naik tipis dibandingkan bulan sebelumnya (*month-to-month/MtM*) yang tercatat sebesar Rp8,21 triliun. Adapun secara *YoY*, nilai transaksi *year-to-date* (*YtD*) turun 68,65%. Sementara itu data investor terdaftar aset kripto tercatat sebesar 17,54 juta hingga Juni 2023.

Angka tersebut naik tipis dibandingkan pelanggan terdaftar 2022 secara *YtD* yang tercatat sebesar 16,7 juta investor. Jumlah investor dan nilai transaksi perdagangan kripto tersebut terjadi di tengah isu pembentukan bursa kripto bulan ini serta adanya pemilihan Dewan Komisiner (DK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bidang pengawasan perdagangan kripto.

Chief Executive Officer (CEO) Triv Gabriel Rey De Leroy menyebutkan dua sentimen tersebut belum mampu menggerakkan minat investor kripto. Sentimen lebih

besar justru datang dari kondisi global, utamanya isu mengenai permohonan Bitcoin sebagai ETF oleh Blackrock kepada SEC (United States Securities and Exchange Commission).

"Katalisme yang harus diperhatikan ada bitcoin ETF yang sedang diajukan oleh BlackRock, Fidelity dan raksasa-raksasa lainnya," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (19/7).

putusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan pembentukan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti pemerintah hadir dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang wajar dan adil.

Didid menjelaskan, pembentukan yang dilakukan pada masa transisi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) difokuskan agar industri kripto Indonesia tetap berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara. Dalam pengembangan dan penguatan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto, Bappebti tidak bekerja sendiri.

Menurut Didid, Bappebti mem-

butuhkan kolaborasi dari kementerian/lembaga terkait, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan serta masyarakat luas.

Ke depan, industri dan perdagangan kripto ini dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

"Perdagangan fisik aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi. Sesuai sifatnya, nilai aset kripto bisa mengalami peningkatan maupun penurunan nilai yang sangat drastis dalam waktu yang cepat. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang baik di masyarakat termasuk manfaat, potensi, dan risiko dari perdagangan aset kripto," jelas Didid.

Hingga Juni 2023, katanya, tercatat penambahan pelanggan aset kripto sebanyak 141.800 pelanggan, menjadi 17,54 juta pelanggan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi di perdagangan aset kripto terus tumbuh.

Sementara itu, mayoritas aset kripto dengan kapitalisasi besar bergerak melemah hingga Jumat (21/7) terkoreksi. Berdasarkan data *Coinmarketcap.com* hingga pukul 17.14 WIB, harga Bitcoin mengalami penurunan 4,43% selama satu pekan di level US\$29.792.

Nasib yang sama juga terjadi pada Ethereum (ETH) yang mengalami penurunan 5,38% selama satu pekan ke level US\$1.1887. Meskipun mengalami pelemahan harga, Standard Chartered Bank meningkatkan target harga Bitcoin menjadi US\$120.000 pada akhir 2024. Prediksi itu hampir empat kali dari harga Bitcoin saat ini.

(Pandu Gumilar) 



Uji Momentum Bursa Kripto & Efek Terhadap Laju Harga

